

BAB I

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Pada masa pandemi Covid-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) secara mandiri di daerah asal mahasiswa. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) itu sendiri adalah kegiatan rutin yang terjadwal secara akademik di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya setiap semester. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, instutisional dan kemitraan sebagai salah satu wujud tridarma perguruan tinggi.

Dengan mengusung tema “INOVASI PRODUK PADA UMKM KUE BASAH DI DESA KALIANDA MELALUI OPTIMALISIS MEDIA DIGITAL”, saya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu UMKM yang terdampak dari adanya pandemi Covid-19 ini yaitu UMKM Kue Basah di desa Sukajaya. UMKM Kue Basah merupakan usaha milik Emak Johati yang terletak di desa Sukajaya, Kalianda Tanjung. Selama ini, Emak Johati masih melakukan penjualan secara tradisional, dan hanya memanfaatkan media sosial seadanya. Inovasi produk merupakan salah satu dampak dari perubahan teknologi yang cepat dan variasi produk yang tinggi akan menentukan kinerja organisasi (Hurley & Hult, 1998). Inovasi adalah memulai atau memperkenalkan sesuatu yang baru. Kebanyakan peneliti sepakat atas definisi inovasi yang mencakup hasil produk dan proses baru. Kebanyakan peneliti sepakat atas definisi inovasi yang mencakup hasil produk dan proses baru. Hal tersebut tentu membuat penjualan UMKM Kue Basah Emak Johati tidak ada pengaruh dalam masa pandemi pesanan masih sama sebelum adanya pandemi, terlebih di masa pandemi Covid-19 di mana mobilitas masyarakat dibatasi.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Periode Genap ini, saya berharap dapat mengembangkan UMKM Kue Basah dengan menerapkan bisnis digital dan digital marketing, sekaligus menciptakan inovasi yang dapat memberikan nilai tambah UMKM Kue Basah di mata masyarakat

1.1 Profil dan Potensi Desa

1.1.1 Profil Desa

Kecamatan Kalianda adalah sebuah tempat dimana Ibu kota Kabupaten Lampung Selatan di provinsi Lampung, Indonesia. Kecamatan ini terletak di kaki Gunung Rajabasa. Kalianda juga terletak di tepi pantai di sepanjang teluk Lampung. Asal kata Klaianda konon berasal dari kata Way (Air) dan Handak (Putih) Kalianda menjadi Ibu Kota Kabupaten Lampung Selatan sejak tahun 1982. Kalianda yang juga berfungsi sebagai pusat dari kecamatan ini terletak sekitar 60km dari kota Bandar Lampung, Ibu Kota Provinsi Lampung. Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km kecamatan Kalianda terdiri dari 25 desa dan 4 Kelurahan. Tercatat pada tahun 2014 Kecamatan Kalianda dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk kabupaten Lampung Selatan.

Jumlah penduduk Kalianda pada tahun 2021 sebanyak 95.761 jiwa, dengan kepadatan penduduk 634 jiwa/km². Sementara untuk jumlah penduduk berdasarkan agama yang di anut, mayoritas islam. Presentasi penduduk berdasarkan agama yang dianut ialah islam sebanyak 98,54%. Kemudian yang beragama Kristen sebanyak 1,14% (Protestan 0,88% dan Katolik 0,26%). Selebihnya beragama Budha sebanyak 0,21% dan Hindu 0,10% serta penganut kepercayaan 0,01%.

Suku asli kampung kalianda adalah Lampung Pesisir. Sedangkan suku pendatang, diantaranya ada Jawa, Sunda, Jawa Serang (Banten), Minang Kabau, Semenda Palembang, Batak, dan Bali. Masyarakat Kalianda mayoritas petani. Selain padi, ada juga kebun coklat, kebun kopi, kebun pisang, kelapa, cengkeh, jagung dan lainnya.

Kalianda terkenal dengan Kota Seribu Objek Wisata, ada wisata alam, Air Panas, wisata pantai bahkan sejarah diantaranya Pemandian Way Belerang Resort, Belerang Simpur/Kebun Lebah Trigona, Tropong Kota, Sumur Kumbang, Way Guyuran Pantai Batu Kapal, Pantai Semukuk Pauh Wisata Kuliner Dermaga Bom, yang sekaligus juga sebagai tempat Pelelangan Ikan, Pantai Kedu, Pantai Kedu Warna, Pantai Batu Rame, Alau-alau Resort, Pantai Merak Belantung, Pantai Bagus, Pantai Tanjung Beo, Pantai Sapenan, Grand Elty Resort, Pantai Marina, Pantai Tapak Kera, Pantai Teluk Nipah, Negri Baru Resort (NBR), ada juga wisata disekitr Kalianda, Pantai Canti, Pantai Gunung Botak atau Pantai Wartawan, Khai Resort, ada juga Air Terjun atau Curug

Wai Kalam Way Kayas. Wisata Pulau Sebesi, Gunung Anak Kerakatau, Taman Makam Phlawan Raden Intan 2, Way Tebing Ceppa(WTC), Way Benteng Kedagaan (WBK)

Kelurahan Sukajaya merupakan salah satu Kelurahan di wilayah Kecamatan Kalianda dan merupakan lokasi saya menjalani PKPM , juga termasuk lokasi UMKM sedangkan tempat saya tinggal di desa Bumi Agung.

1.1.2 Profil BUMDES

Tidak Tersedia BUMDES di desa ini.

1.1.3 Profil UMKM

Usaha dengan nama “Kue Basah ” merupakan sebuah usaha dagang yang didirikan oleh Emak Johati, warga Kalianda. Jln. Veteran Atas Lingkungan 01, Sukajaya. Usaha ini ada sejak Tahun 1961 usaha yang Emak Johati dirikan ini yaitu ”Kue Basah atau yang lebih di kenal adalah Kue Jojorong. Sebelumnya masyarakat tau dulu Emak Johati selaku usaha Kue Basah ini hanya membuat Kue Basah jika menerima pesanan dari tetangga sekitar saja.

Tapi dengan berjalan waktu perkembangan adanya promosi dari mulut kemulut, dan anak Emak johati juga menawarkan lewat sosial media seperti Facebook dan WhatsApp, maka dari situ mulailai banyaknya pesanan yang berdatangan, bukan hanya dari social media saja. Kue Emak Johati juga memjual kuenya di pasaran yang dititipkan di pasar, yang akan di jual lagi oleh yang lainnya.

Menurut Lamb, Hair dan McDaniel (2001), promosi penjualan adalah kegiatan komunikasi pemasaran, selain dari pada periklanan, penjualan pribadi, dan hubungan masyarakat, dimana insentif jangka pendek memotivasi konsumen dan anggota saluran distribusi untuk membeli barang atau jasa dengan segera, baik dengan harga yang rendah atau dengan menaikkan nilai tambah. Maka dapat disimpulkan bahwa promosi penjualan merupakan salah satu bentuk komunikasi pemasaran yang menawarkan nilai lebih untuk suatu produk.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara untuk mengembangkan UMKM Kue Basah agar mampu meningkatkan penjualan di era pandemi Covid-19?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat dan melaksanakan vaksinasi Covid-19?
3. Bagaimana cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengembangkan UMKM Buah Segar Lampung agar mampu meningkatkan penjualan di era pandemi Covid-19.
2. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat dan bersedia melaksanakan vaksinasi.
3. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

1. Manfaat

- a. Dengan diadakannya Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:
- b. Mahasiswa
- c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru selama mengabdikan kepada masyarakat.
- d. Melatih pola pikir mahasiswa mengenai pemecahan suatu masalah yang terjadi di dalam masyarakat. Memperdalam teori serta menerapkan bisnis digital dan digital marketing dalam menjalankan usaha agar dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi

2 Masyarakat

- a. Memperoleh pemahaman mengenai pentingnya melaksanakan vaksinasi dan menerapkan protokol kesehatan.
- b. Memperoleh informasi terkait pola hidup yang bisa diterapkan di era normal baru.
- c. Khusus masyarakat pelaku UMKM berkesempatan untuk dapat mengembangkan usahanya di masa Pandemi Covid-19 dengan menerapkan teknologi secara optimal.

3 Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya

- a. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa mengenai kemampuan mahasiswa dalam menelaah dan mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.
- b. Memperoleh rujukan mengenai kasus-kasus sosial sehingga dapat dijadikan sebagai materi perkuliahan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Pada program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri yang telah dilaksanakan di Desa Suka Jaya, melibatkan mitra sebagai berikut:

- a. Kepala Desa dan Staff Desa Suka Jaya, yang telah mengizinkan penulis mengumpulkan data-data tentang desa untuk pembangunan sarana informasi melalui web Blogspot.
- b. Masyarakat Suka Jaya, yang telah mendukung penulis menyelesaikan beberapa program yang telah disusun.
- c. UMKM , yang telah bersedia penulis kunjungi dan terbuka dalam menerima sosialisasi solutif untuk Pelaku UMKM.